

Situs Joglo dan Gua Sarongge (Seikh Zaenudin)



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

Situs/Lokasi khas ziarah Joglo (Seikh Zaenudin) dan Gua Sarongge berlokasi di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah. Berjarak sekitar 60 Km dari pusat kota Tasikmalaya, luas area sekitar 1 Ha. Sheikh Zaenudin adalah murid Sekh Abdul Muchyi Pamijahan yang menyebarkan Agama Islam di wilayah Jawa Barat Selatan. GUA SARONGGE, LINGKUNGAN, DAN KARAKTERISTIKNYA Gua Sarongge menurut Aja (Juru pelihara) mungkin telah ada sebagaimana aslinya sejak bumi diciptakan Allah SWT. Untuk mencapai gua dari jalan raya bisa ditempuh dengan jalan setapak naik ke Makam Syekh Zaenuddin kurang lebih 100 meter kemudian bagi yang senang bertualang gua dapat dicapai dengan menaiki mobil atau sepeda motor, melalui lingkungan topograf naik turun. Diatas Gua Sarongge sendiri sebagian ditumbuhi oleh kebun hak milik warga masyarakat, dan sebagian lagi tanah milik desa, dengan lingkungan sekelilingnya adalah kebun dan sawah. Bagi para pengunjung Gua, sebelum masuk gua diharuskan mengikuti tata tertib yakni harus mempunyai Wudhu dan seseorang dari rombongan harus melantunkan adzan didepan pintu gua, dan membaca bacaan-bacaan lain yang ditentukan. Gua Sarongge mempunyai karakteristik yang unik yang bisa kita saksikan didalam gua, profil berikut ini. Nama Gua : Sarongge/Gua Sunan Rahmat Letak Kordinat : 108° 04' 52.7" BT 07° 39' 29.4" LS Ketinggian : 228 meter DPL Kampung/Dusun : Cirangkong/Sarongge Desa/Kecamatan : Bantarkalong/Cipatujah Kabupaten/Provinsi : Tasikmalaya/Jawa Barat Laut/Gunung terdekat : Hindia/Pasir Langit Bentuk mulut gua : Segiempat(amorf) Ukuran mulut gua : 1,8 x 0,8 meter Panjang lorong gua : 112 meter(lorong utama) Lebar lorong gua : 08 - 34 meter Letak mulut gua/lorong : Tebing/horizontal Kapasitas memuat : 10 – 100 orang Derajat kesulitan : Mudah Kepemilikan tanah : Tanah Desa Juru kunci saat ini : Dedi Abdullah, Drs. Pemanfaatan gua saat ini : untuk kegiatan wisata ziarah Tempat lainnya dalam gua, yang diyakini masyarakat sekitar merupakan tempat bersejarah, antara lain : 1. Batu Harum. Batu sebesar batu asahan menempel di dinding gua. Bila dicium atau hidung kita cukup dekat maka bau harum akan terasa. 2. Paimbaran. Mimbar tempat berkhotbah termasuk lapangan yang rata dan cukup luas untuk menampung 100-200 para pendengar khotbah atau shalat berjamaah. Sekarang sering dipergunakan oleh perorangan atau rombongan untuk bertawakal. 3. Kubah Mesjid. Kubah ini merupakan lobang diatas langit-langit gua, yang diameter bawahnya kurang lebih satu meter, makin keatas makin Sumber : Disparbud Kab. Tasikmalaya

Koordinat: [-7.669734900000001, 108.07764999999995](#)